

PERENCANAAN SISTEM INFORMASI TULIP HOSPITAL DIBAGIAN ADMINISTRASI RAWAT JALAN BERBASIS DATA FLOW DIAGRAM

Sukardi¹, Lilik Hari Satoso²

Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri Karawang¹, Sekolah Tinggi Teknik Texmaco²
Email : ids.sukardi@yahoo.co.id¹, lilik.hs@yahoo.com²

Abstrak

Kami dari PT. Tulip medical adalah sebuah perusahaan yang bekerja demi kemnuasian, kami memiliki sebuah pelayanan kesehatan sebuah Rumah Sakit Tulip Healt Care yang berjalan selama 3 tahun. Lama berdirinya Rumah Sakit kami ini mendapat suatu permasalahan dalam pelayanan administrasi bagian rawat jalan yang tidak akurat sebuah data pasien, ini dikarenakan masih buruk nya layanan prosedur administrasi saat jalan menggunakan metode lama. Dalam sebuah keharusan pelayanan yang sempurna tekanan permasalahan ini bisa diperbaiki dan diperbaharui dalam pelayanan medis diantaranya , menyediakan akses informasi data pasien yang tepat waktu serta keakuratan data. Dan pada waktu yang sama harus bisa memonitor aktifitas pelayanan administrasi rawat jalan yang lebih efektif, efisien ,dan akurat metode yang akan kami gunakan berbasis Flow Diagram. Hasil yang dapat dari perbaikan system ini sangat dan bisa meningkatkan pelayanan administrasi rawat jalan, sehingga dapat memberikan hasil sebuah rasa kepuasan kepada pasien mendapatkan layanan sempurna, memberikan kemudahan serta pemaksimalan karyawan dalam bekerja, dan juga berdampak langsung keuntungan bagi perusahaan.

Abstract

We are from PT. Tulip medical is a company that works for prosperity, we have a health service, a Tulip Healt Care Hospital that runs for 3 years. The length of our Hospital's establishment has been a problem in the inaccurate outpatient administration services of a patient's data, this is due to the still poor administrative procedures when using old methods.

In a perfect service imperative the pressure of this problem can be corrected and updated in medical services including, providing timely access to patient data information and data accuracy. And at the same time must be able to monitor the activities of outpatient administrative services that are more effective, efficient, and accurate methods that we will use based on Flow Diagrams. The results that can be improved from this system are very and can improve outpatient administration services, so that it can provide a result of a sense of satisfaction to patients getting perfect service, providing convenience and maximizing employees at work, and also directly impacting profits for the company.

1. PENDAHULUAN

Kami dari PT. Tulip medical adalah sebuah perusahaan yang bekerja demi kemnuasian, kami memiliki sebuah pelayanan kesehatan sebuah Rumah Sakit Tulip Healt Care yang

berjalan selama 3 tahun. Lama berdirinya Rumah Sakit kami ini mendapat suatu permasalahan dalam pelayanan administrasi bagian rawat jalan yang tidak akurat sebuah

data pasien, ini dikarenakan masih buruk nya layanan prosedur administrasiat jalan

Untuk dapat memenuhi tuntutan ini, rumah sakit harus memiliki sistem informasi manajemen (SIM) terintegrasi yang bisa sharing informasi real-time, tepat dan akurat. Sistem informasi manajemen ini tidak bisa berjalan secara otomatis apabila tidak didukung sistem perangkat lunak (software systems) atau sistem enterprise (enterprise software) yang sudah tertanam dalam server rumah sakit tersebut.

Implementasi SIMRS ini menerapkan konsep Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu cara atau metode untuk membuat rancangan sebuah sistem yang mana berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah sistem nantinya. Dalam pembuatan Sistem Informasi, DFD dibuat oleh para analis untuk membuat sebuah sistem yang baik. Dimana DFD ini nantinya diberikan kepada para programmer untuk melakukan proses coding. Dimana para programmer melakukan sebuah coding sesuai dengan DFD yang dibuat oleh para analis sebelumnya. Tools yang digunakan pada pembuatan DFD (Data Flow Diagram) yaitu EasyCase, Power Designer 6. Salah satu cara lain untuk mendesain sistem yaitu menggunakan UML(Unified Manual Language).

Bagaimana prosedur manual system informasi Rumah Sakit Puriasih di bagian inistrasi. Bagaimana metode system yang akan di usulkan untuk system tersebut Bagaimana rancangan data flow diagram untuk system informasi Tulip Hospital

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terkait

Berdasarkan pengertian dilakukan Riani Eka Sari (2015) penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian administrasi adalah proses penyelenggaraan kerja yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada pengguna sistem dimana pada sistem yang dirancang akan menggunakan 1 pengguna yaitu bagian administrasi. Peneliti menambahkan fitur surat rujukan dimana akan dibutuhkan puskesmas jika pihak puskesmas sudah tidak sanggup lagi

menangani pasien yang bersangkutan. (Mukti *et al*, 2013)

pelayanan rawat jalan merupakan salah satu jenis instalasi pelayanan kepada pasien yang ruang lingkupnya memberikan layanan berupa observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medis dan/atau pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap (Mariyanti & Meirinawati, 2014).

2.2 Sistem Informasi Administrasi Rawat Jalan

Dengan menciptakan sebuah rancangan perencanaan system informasi yang berbasis data flow diagram ini yang untuk memberikan informasi tentang menejemen rawat jalan secara mudah, efektif dan efisien. Oleh karena itu perlu dibuat suatu perencanaan pembuatan aplikasi system informasi rawat jalan yang akan menghasilkan sebuah prosedur administrasi rawat jalan lebih mudah, cepat dan terperinci. Dengan dibuatnya perancangan system informasi ini maka akan terciptanya suatu kinerja yang sangat mudah, menciptakan rasa kepuasan pelayanan kepada pasien, dan ini merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan pelayanan rumah sakit yang berkualitas.

2.3 Administrasi Rawat Jalan

Adalah pelayanan rawat jalan merupakan salah satu jenis instalasi pelayanan kepada pasien yang ruang lingkupnya memberikan layanan berupa observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medis dan/atau pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap (Topan *et al*, 2015)

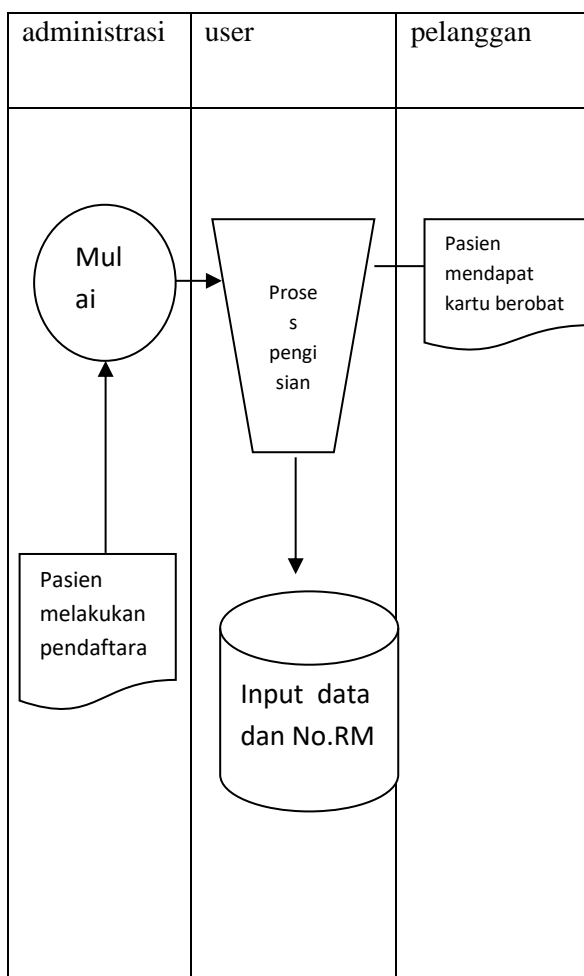
2.4 DFD

Data flow diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang digunakan pada data tersebut.

3.METODE PENELITIAN

3.1 Pengertian Flowmap

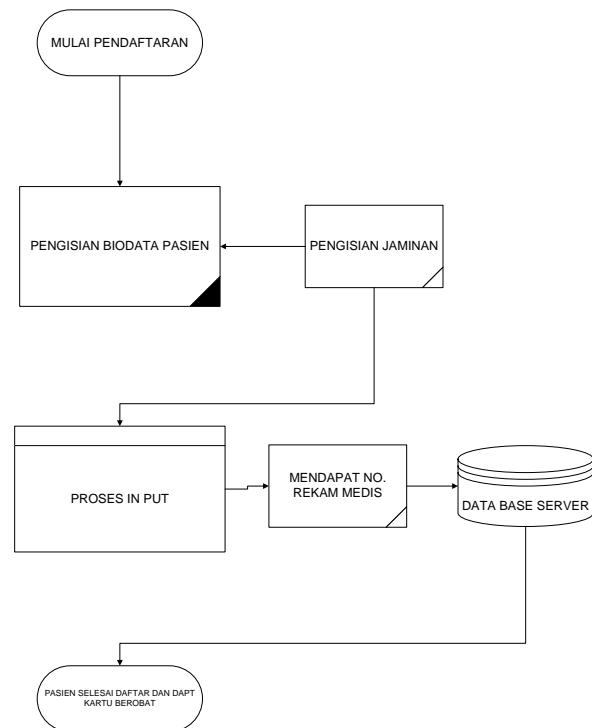
Campuran peta dan flow chart, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. *Flowmap* menolong analisis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian.



3.2 Flow Chart

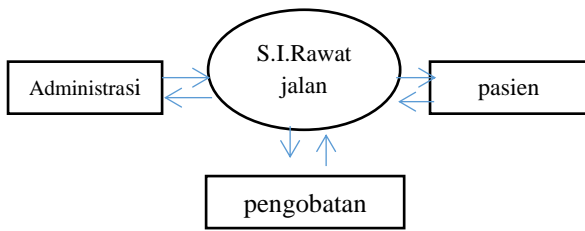
Flowchart adalah adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang

mengambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (instruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program.

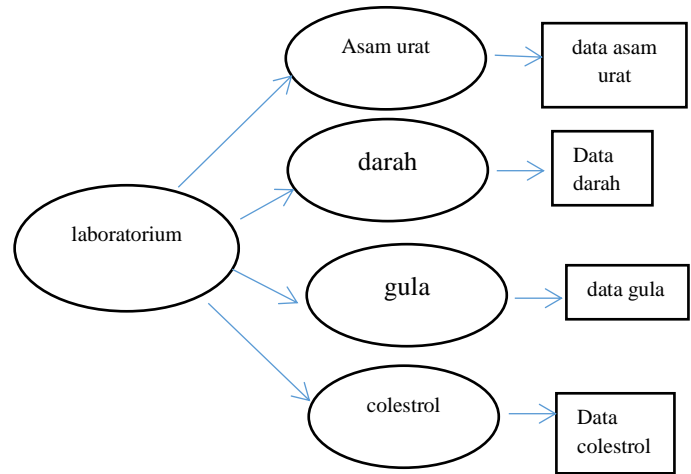


4. HASIL DAN PEMBAHASAN

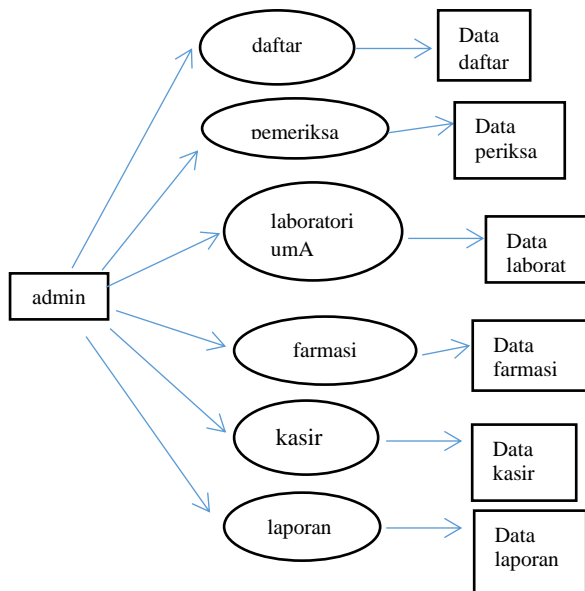
Hasil yang dapat dari perbaikan system ini sangat dan bisa meningkatkan pelayanan administrasi rawat jalan, sehingga dapat memberikan hasil sebuah rasa kepuasan kepada pasien mendapatkan layanan sempurna, memberikan kemudahan serta pemaksimalan karyawan dalam bekerja, dan juga berdampak langsung keuntungan bagi perusahaan



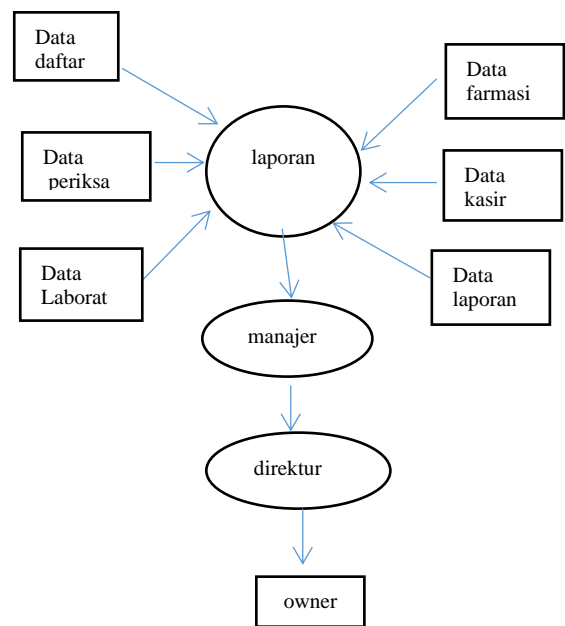
Gambar 1. DFD Level 0



Gambar 3. DFD level 2.3



Gambar 2 DFD lever 1



Gambar.4 DFD level 3.6

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

- a. Perencanaan Sistem informasi Tulip Hospital di bagian administrasi dibagian yang berbasis DFD yang telah dihasilkan dari perancangan ini dapat digunakan untuk mengelola pasien rawat jalan yang lebih maksimal dalam pelayanan.
- b. Untuk sistem yang di usulkan dapat menjadikan suatu cara permudah dalam memecahkan permasalahan yang ada.
- c. Dalam hasil perencanaan sistem informasi tersebut dapat memberikan sebuah kemudahn dalm bekerja dan memberikan kepuasan pelayanan.

5.2. Saran

- a. Untuk sistem informasi ini diharuskan uuntuk pegawai administrasi untuk lebih bisa mempercepat dalam proses administrasi rawat jalan
- b. Tidak hanya pemecahan masalah, melainkan menjadi sumber informasi yang membutuhkan.
- c. Agar menjadi bisa memberi kemudahan dan kepuasan pelayanan, penggunaan program ini harus lah maksimal.

6. REFERENSI

- R. E. Sari, *Sistem Informasi Administrasi Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap Berbasis Web pada Puskesmas Tanjung Raja*. 2015.
- R. Mukti, Eky Bangun & Miguani & effendi, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN BERBASIS DESKTOP (Studi Kasus pada Puskesmas Brati Kab . Grobogan)," *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. Vol 4, no. No. 2, pp. 57–64, 2013.
- I. Mariyanti and Meirinawati, "HEALTH SERVICE IN HOSPITALIZATION INSTALLATION ON LOCAL GENERAL HOSPITAL ' DR .

MOHAMAD SOEWANDHIE ' SURABAYA Ika Mariyanti Meirinawati
 ABSTRACT PELAYANAN KESEHATAN DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR . MOHAMAD SOEWANDHIE SURABAYA Ika Mari.", 2014

- M. Topan *et al.*, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis Web Studi Kasus : Rumah Sakit TNI AU Lanud Sam Ratulangi," vol. 6, no. 1, pp. 1–6, 2015.